Jurnal Peradaban Masyarakat,
Vol. 2, No. 6, November 2022

Copyright © 2022 pada penulis

UPAYA PEMBERDAYAAN IBU – IBU RUMAH TANGGA DESA METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG UNTUK PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (Pelatihan Pembuatan Camilan Sehat: Onde – Onde Berbahan Baku Ubi Ungu)

[1*]Windasari Rachmawati, [2]Abdul Karim, [3]Ani Setyowati, [4]Asih Niati
[1,2,3,4]Universitas Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
*windasarirachmawati@usm.ac.id

Abstrak

Persaingan global memicu adanya ekonomi kreatif yang identik dengan industri kreatif. Untuk peningkatan taraf hidup masyarakat, ibu – ibu rumah tangga yang berada di desa meteseh kecamatan tembalang kota Semarang, beberapa sudah berkecimpung di dalam usaha kecil menengah, tetapi ibu – ibu belum bisa mengatur keuangan dengan baik. Tim pengabdian masyarakat Universitas Semarang ingin membantu ibu – ibu rumah tangga di desa meteseh dengan cara penentuan biaya harga pokok produksi dan inovasi produk. Dengan melihat banyaknya tanaman ubi di sekitar desa meteseh, maka tim pengabdian masyarakat ingin memberikan pelatihan pembuatan onde – onde berbahan baku ubi ungu. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi kegiatan pelatihan dan workshop. Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi 1) Penentuan harga jual dan akuntansi dasar 2) penentuan strategi yang tepat. Rencana kegiatan PKM ini meliputi 1) Pra Survey Lapangan 2) Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan 3) Persiapan Tempat Pelatihan dan Workshop 4) Penentuan harga jual dan Akuntansi Dasar 5) Penentuan strategi yang tepat dengan pemakaian harga yang sudah ditentukan bagi umk 6) Pembuatan Laporan dan Publikasi. Peran kedua mitra adalah sebagai obyek dan subyek. Sebagai obyek, mitra merupakan sasaran untuk ditangani permasalahannya dalam mengembangkan usaha.

Kata Kunci: Industri Kreatif, Penentuan Harga Pokok Produksi, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Global competition triggers a creative economy that is identical to the creative industry. To improve the standard of living of the community, some housewives in Meteseh village, Tembalang sub-district, Semarang city, have been involved in small and medium enterprises, but the mothers have not been able to manage their finances properly. The Semarang University community service team wants to help housewives in Meteseh Village by paying the basic costs of production and product innovation. Seeing the abundance of cassava plants around Meteseh village, the community service team wanted to provide training on making dumplings made from purple sweet potato. The method used in this PKM activity includes training activities and workshops. The training activities carried out include 1) Maintaining selling prices and basic accounting 2) proper financing strategies. This PKM activity plan includes 1) Pre Field Survey 2) Preparation of Training Tools and Materials 3) Preparation of Venue and Workshop Training 4) Selling Pricing and Basic Accounting Training 5) Appropriate Planning Strategy using predetermined prices for Umk 6) Making Reports and Publications. The roles of the two partners are as object and subject. As an object, partners are targets to overcome their problems in developing a business.

Keywords*: Creative Industry, Determination of Cost of Production, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Persaingan global memicu timbulnya ekonomi kreatif yang identik dengan industri kreatif. Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Desa Meteseh terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Luas Wilayah Kelurahan Meteseh 855,838 Ha. Dengan batas-batas kelurahan sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan mangunharjo, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan jabungan kecamatan

banyumanik, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan bulusan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Rowosari.

Disamping banyak jumlah pencari kerja, di kelurahan Meteseh juga terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan istri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk kelurahan Meteseh cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Menurut [1] untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia pemerintah membuat kebijakan dengan cara mengedepankan sector industry, tidak hanya mengandalkan bidang industry sebagai sumber ekonomi negara tetapi juga mengedepankan sumber daya manusia yang kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan Meteseh menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan visi dan misi kelurahan Meteseh, yaitu "Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera".

Pemberdayaan masyarakat bertujuan memberikan pendampingan pada ibu – ibu yang di kelurahan meteseh semarang membuat inovasi olahan ubi ungu yang dapat membantu ibu – ibu memperoleh penghasilan bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Pemilihan olahan ubi ungu karena ubi ungu memiliki gizi yang tinggi. Menurut hasil penelitian [2]

Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran. Tujuan pengabdian masyarakat ini ingin membantu masyarakat khususnya di kelurahan Meteseh kota Semarang menge rti tentang penetapan harga pokok produksi, terutama ibu – ibu rumah tangga yang mayoritas mereka belum bisa menetapkan kisaran harga pokok produksi serta membuat inovasi olahan ubi ungu dan mereka bisa memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan bahwa masalah yang ada di kelurahan Meteseh adalah masih banyak yang masih kesulitan dalam penentuan harga pokok produksi dan kegiatan ibu – ibu belum berkembang. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu - ibu rumah tangga melalui penentuan harga pokok produksi yang bernilai ekonomis dan inovasi produk olahan berbahan baku ubi ungu di Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang kota Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang "Penentuan Harga Pokok Produksi Di Kelurahan meteseh Kecamatan tembalang Kota Semarang" berupa presentasi ceramah dan praktek pembuatan produk olahan tahu secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara :

1. Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini tim pengabdi melakukan presentasi kepada mitra mengenai pemberdayaan perempuan melalui berwirausaha dengan memberikan penjelasan dan motivasi kepada mitra tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam berwirausaha. Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk berwirausaha dan pada saat praktek mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

2. Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung tim pengabdi memberikan kesempatan kepada umkm mengenai proses penentuan harga pokok produksi secara langsung. Menurut [3] Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga biaya produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume biaya produksi. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan ketrampilan umkm dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sebelum Dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum pengabdian kepada masyarakat	Sesudah pengabdian kepada masyarakat:
Ibu – ibu rumah tangga di kelurahan meteseh kecamatan tembalang masih sedikit yang memiliki keinginan berwirausaha, dengan semakin banyak kebutuhan hidup ibu – ibu rumah tangga dituntut untuk bisa berwirausaha. Sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.	Tim PKM universitas Semarang membantu ibu ibu rumah tangga yang berada di, Kelurahan meteseh Kecamatan tembalang Kota Semarang dengan membuat pelatihan pembuatan camilan sehat onde – onde berbahan baku ubi ungu oleh salah satu UMKM yang berada di lingkungan kelurahan meteseh kecamatan Tembalang dan penyuluhan penentuan harga pokok produksi. Hasilnya ibu – ibu rumah tangga memiliki minat untuk

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Upaya Pemberdayaan Ibu – Ibu Rumah Tangga Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi (Pelatihan Pembuatan Camilan Sehat : Onde – Onde Berbahan Baku Ubi Ungu) sebagai berikut :

1. Penyuluhan Mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi

   Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada ibu – ibu rumah tangga mengenai penentuan harga pokok produksi. Dimana umkm menyadari jika terbatasnya pengetahuan mereka tentang penentuan harga pokok produksi dan pembukuan, hal ini diperngaruhi oleh belum adanya pemberdayaan secara maksimal oleh instansi sekitar.

2. Praktek Menyusun pembukuan

   Pada kegiatam pengabdian ini tim pengabdi memberikan pelatihan pembuatan camilan sehat onde – onde ubi ungu oleh UD AROFAH sebagai salah satu umkm yang berada

dilingkungan kelurahan meteseh kecamatan tembalang dan penentuan harga pokok produksi. Dimana tim pengabdi menjelaskan mengenai cara yang diperlukan, tahapan-tapan proses membuat pembukuan dari awal sampai akhir. Selain ini tim pengabdi menjelaskan dalam membuat pembukuan ini tidak membutuhkan ketrampilan yang spesifik serta tidak terlalu membutuhkan bahan-bahan yang banyak serta membutuhkan waktu yang sangat singkat. Sehingga diharapkan dengan antusiasnya umkm meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagi proses untuk berwirausaha.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pelatihan pembuatan camilan sehat onde – onde berbahan baku ubi ungu dan penentuan Harga Pokok Produksi Pada ibu – ibu rumah tangga Di Kelurahan meteseh Kecamatan tembalang Kota Semarang adalah sebagai berikut:

a. Antusiame dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukan oleh ibu – ibu rumah tangga dalam kegiatan penyuluhan tentang penentuan harga pokok produksi, dimana diskusi kita mengenai penentuan harga pokok produksi untuk pembukuan yang lebih tertib dan terukur.

b. Peran aktif ibu – ibu rumah tangga dalam pelatihan pembuatan camilan sehat onde – onde berbahan baku ubi ungu dan penentuan harga pokok produksi kepada mitra, Pertama tim pengabdi memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pembuatan camilan sehat onde – onde berbahan baku ubi ungu. Sehingga diharapkan ibu – ibu rumah tangga akan termotivasi menggali potensi diri dan ketrampilan dalam penentuan berwirausaha. Langkah kedua dengan memberikan pelatihan dengan praktek secara langsung untuk meningkatkan kreativitas kepada ibu – ibu rumah tangga dalam penentuan harga pokok produksi. Sehingga diharapkan ibu – ibu rumah tangga gemar mencatat transaksi yang sudah dilakukan dan memiliki gambaran berapa laba yang nantinya akan diperoleh.
c. Pada tahapan evaluasi terhadap program penyuluhan dan pelatihan ketrampilan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian.
d. Tahap pelaporan merupakan tahapan terahir dari kegiatan pengabdian, dimana tim pengabdi melakukan pelaporan akan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada umkm di kelurahan meteseh, kecamatan tembalang.

PEMBAHASAN

Dari hasil diskusi dengan para ibu – ibu rumah tangga banyak yang kesulitan dalam modal usaha, sehingga tim pengabdian masyarakat memberikan saran untuk memanfaatkan bahan baku yang murah dan mudah di peroleh disekitar kelurahan meteseh kecamatan tembalang kota semarang.

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “upaya pemberdayaan ibu – ibu rumah tangga desa meteseh kecamtan tembalang semarang untuk penentuan harga pokok

produksi (pelatihan pembuatan camilan sehat: onde – onde berbahan baku ubi ungu)" sebagai berikut :

1. Penyuluhan Mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi

   Pada kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada umkm mengenai penentuan harga pokok produksi. Dimana ibu – ibu rumah tangga menyadari jika terbatasnya pengetahuan mereka tentang penentuan harga pokok produksi dan
2. Pembukuan, hal ini diperngaruhi oleh belum adanya pemberdayaan secara maksimal oleh instansi sekitar.
3. Praktek Menyusun pembukuan

   Pada kegiatam pengabdian ini tim pengabdi memberikan pelatihan mengenai membuat pembukuan. Dimana tim pengabdi menjelaskan mengenai bahan yang diperlukan, tahapan-tapan proses membuat pembukuan dari awal sampai akhir. Selain ini tim pengabdi menjelaskan dalam membuat pembukuan ini tidak membutuhkan ketrampilan yang spesifik hanya membutuhkan ketelitian dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Sehingga diharapkan dengan antusiasnya umkm meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagi proses untuk berwirausaha.

   Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi Di Kelurahan meteseh Kecamatan tembalang Kota Semarang adalah sebagai berikut :

   Antusiame dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukan oleh ibu – ibu rumah tangga dalam kegiatan penyuluhan tentang penentuan harga pokok produksi, dimana diskusi kita mengenai penentuan harga pokok produksi. Sehingga dalam praktek diharapkan ibu – Ibu rumah tangga mengerti proses penentuan harga pokok produksi dan pembukuannya menjadi lebih tertib, mulai proses menghitung bahan baku dan biaya produksi sampai ke berapa modal yang sudah dikeluarkan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan dan praktek penentuan harga pokok produksi pada ibu – ibu rumah tangga di kelurahan meteseh kecamatan tembalang dengan membuat pembukuan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. ibu – ibu rumah tangga di kelurahan meteseh kecamatang tembalang termotivasi untuk berwirausaha
2. ibu – ibu rumah tangga kelurahan meteseh kecamatan tembalang kota semarang termotivasi untuk membuat pembukuan laporan keuangan yang lebih baik.
3. ibu – ibu rumah tangga mampu mengolah penyusunan pembukuan dari transaksi – transaki yang sudah umkm terima. Mulai dari pemasukan dan pengeluaran dan berpeluang untuk dijadikan proses berwirausaha.
4. Ibu – ibu rumah tangga jangan takut untuk membuat laporan keuangan, karena dengan adanya laporan keuangan yang tertib dan teratur membuat mereka bisa lebih meningkatkan income atau pendapatan.

REFERENSI

Aisyah, irwan (2018), "Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)",Jurnal Administrasi Publik Vol.2.No.2

Anugerah,suryani (2020)"kandungan gizi donat dengan penambahan ubi ungu (ipomomea batatas L) sebagai sebagai makanan jajanan berbasis pangan local bagi anak sekolah" jurnal gizi vol.9.no.1

Sitty Rahmi Lasena (2013) Analisis penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Jurnal Emba Vol.1. No.3.

Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 2(2).

Zakaria, A., Adlin, M., Fambudi, R. A., Lutfitriyani, I., Pratiwi, R. F. S., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. Jurnal Peradaban Masyarakat, 1(1), 17-21.

.